



JM

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMERIKSAAN IVA PADA PUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BERMANI ULU KABUPATEN REJANG LEBONG**

**A CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND HUSBAND'S
SUPPORT WITH IVA EXAMINATION OF PUS IN THE WORKING AREA OF
BERMANI ULU HEALTH CENTER OF REJANG LEBONG REGENCY**

DWI SETIYO MALINDAWATI

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN, PROGRAM SARJANA, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES), UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU**

Email: dwisetiyo141516@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker Serviks berkembang di serviks wanita (pintu masuk rahim dari vagina). IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung. Tujuan penelitian ini adalah hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada PUS. Metode: Survey analisis dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua PUS. Hasil Penelitian: Hasil analisis dengan menggunakan uji Likelihood Ratio diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, artinya signifikan. Pengetahuan ibu dan dukungan suami. Saran: Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dan pentingnya dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Pemeriksaan IVA, Pengetahuan, Dukungan Suami

ABSTRACT

Background: Cervical cancer develops in a woman's cervix (the entrance to the uterus from the vagina). IVA is an examination of the cervix (cervix) by looking directly. The purpose of this study is to know the correlation between maternal knowledge and husband's support with IVA examination in PUS. Research method: Analytic survey using Cross Sectional design. The population in this study were all PUS. Research Results: The results of the analysis using the Likelihood Ratio test obtained a $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, meaning significant. Maternal knowledge and husband support. Suggestion: It is expected to increase knowledge about IVA examination and the importance of husband support in conducting IVA examinations.

Keywords: IVA Examination, Knowledge, Husband Support

PENDAHULUAN

Kanker serviks berkembang di serviks wanita (pintu masuk ke rahim dari vagina). Hampir semua kasus kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi human papillomavirus (HPV) risiko tinggi, virus yang sangat umum ditularkan melalui hubungan seksual. Kanker serviks adalah kanker paling umum keempat pada wanita. Diperkirakan 570.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 311.000 wanita meninggal karena penyakit tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Survey Analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional, dimana penelitian digunakan untuk meneliti hubungan pemberian insentif dan motivasi kerja juru imunisasi dengan kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan pada batita dengan melakukan pengukuran variabel independen (pengetahuan dan dukungan suami) dan variabel dependen (pemeriksaan IVA) dilakukan sekali dalam waktu bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari tabel tampak bahwa dari 62 responden sebagian besar responden (61,3%) memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar responden (54,8%) tidak mendapat dukungan suami dan sebagian besar responden (69,4%) tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Dukungan Suami dan Pemeriksaan IVA pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong (n=62)

Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Total	
	Tidak		Pernah		F	%
	F	%	F	%		
Kurang	15	100,0	0	0,0	15	100,0
Cukup	27	71,1	11	28,3	38	100,0
Baik	1	11,1	8	88,9	9	100,0
Total	43	69,4	19	30,6	62	100,0

Berdasarkan dari tabel tampak analisis antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA. Ternyata dari 15 responden pengetahuan kurang terdapat 15 orang atau seluruhnya tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA, dari 38 orang pengetahuan cukup terdapat 27 orang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 11 orang pernah melakukan pemeriksaan IVA dan dari 9 orang pengetahuan baik terdapat 1 orang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 8 orang pernah melakukan pemeriksaan IVA. Hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 < nilai α = 0,05, artinya signifikan. Jadi ada hubungan antara pengetahuan dengan Pemeriksaan IVA pada PUS di wilayah kerja Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Hasil uji Risk Estimete diperoleh nilai OR = 30,545, artinya responden yang memiliki pengetahuan kurang atau cukup beresiko 30,545 kali lipat tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan baik.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan IVA pada PUS di wilayah Kerja Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total		p value	OR
	Tidak Pernah		Pernah		FF	%		
	ff	%%	FF	%				
Tidak Mendukung	27	96,4	1	3,6	28	100,0	0,002	30,375
Mendukung	16	47,1	18	52,9	34	100,0		
Total	43	69,4	19	30,6	62	100,0		

Berdasarkan dari tabel tampak analisis antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA. Ternyata dari 28 responden suami tidak mendukung terdapat 27 orang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 1 orang pernah melakukan pemeriksaan IVA dan dari 34 orang suami mendukung terdapat 16 orang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA dan 18 orang pernah melakukan pemeriksaan IVA. Hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 < nilai $\alpha = 0,05$, artinya signifikan. Jadi ada hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada Pus di wilayah Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Hasil uji Risk Estimate diperoleh nilai OR = 30,375, artinya responden yang memiliki tidak mendapat dukungan suami beresiko 30,375 kali lipat tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang mendapat dukungan suami.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA pada PUS di wilayah Kerja Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total		p value	OR
	Tidak Pernah		Pernah		FF	%		
	F	%	F	%				
Tidak Mendukung	27	96,4	1	3,6	28	100,0	0,002	30,375
Mendukung	16	47,1	18	52,9	34	100,0		
Total	43	69,4	19	30,6	62	100,0		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 62 responden sebagian besar responden (69,4%) tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA. Penyebab responden tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan karena tidak adanya dukungan suami atau keluarga dalam melakukan pemeriksaan IVA. Dari 62 responden sebagian besar responden (61,3%) memiliki pengetahuan cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup tentang IVA. Pengetahuan responden yang cukup dapat diperoleh dari mengikuti penyuluhan kesehatan atau mengakses media sosial tentang pemeriksaan IVA. Hasil penelitian dari 62 responden sebagian besar responden (54,8%) tidak mendapat dukungan suami. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas tidak mendapatkan dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan IVA. Tidak adanya dukungan suami dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran suami akan pentingnya istri melakukan pemeriksaan IVA sehingga kondisi tersebut yang menyebabkan suami tidak memberikan dukungan pada istri untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dukungan suami merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai, oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama. Suami adalah orang yang paling dekat dengan istri, selain sebagai kepala keluarga dan pengambil keputusan dalam rumah tangga, suami juga berperan sebagai orang yang selalu bersedia memberikan bantuan pertama sebelum keluarga istri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023 tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada PUS dengan menggunakan analisis univariat dan bivariate.

SARAN

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk masa yang akan datang dengan faktor lain yang lebih dominan yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA diantaranya sikap, motivasi dan dukungan petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, D. (2018). Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim. (Serviks). Yogyakarta: Brillian Books
- Andarmoyo, S. (2017). Kebutuhan dasar Manusia. Tangerang : Graha Ilmu
- Ardayani, T. (2020). Hubungan pengetahuan dan dukungan pemeriksaan iva test pada wanita usia subur di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung. Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V ISBN: 978-602-6697-66-0
- Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak, L. J. (2018). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2020). Data pemeriksaan IVA pada PUS. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Hidayat, A. (2018). Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Jakarta. Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2020). Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maharsie, L. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Di Kelurahan Jebres Surakarta. Gaster. Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(2), 46-54.
- Moeliono, R. (2017). Kamus besar bahasa indonesia edisi revisi. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan, edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Kesehatan Masyarakat dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2018). Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Bermani Ulu, (2020). Data Pemeriksaan IVA pada PUS. Rejang Lebong: Puskesmas Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rasjidi, L. (2017). Epidemiologi Kenker Pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto.
- Rikandi, M. (2017). Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan dini kanker serviks pada wanita usia subur. Jurnal Kesehatan STIKes Dharma Landbouw Padang.
- Samadi, H.P. (2017). Yes, I Know Everything about Kanker Serviks, Mengenali, Mencegahnya & Bagaimana Anda Menjalani Pengobatannya. Solo: Metagraf, Creative Imprint of Tiga Serangkai.
- Sartiwi. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Jurnal Kesehatan.
- Sukaca, B. E. (2017). Cara cerdas menghadapi kanker serviks. Yogyakarta: Genius.
- Syahputra, M. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan wanita pekerja seksual tidak langsung tentang pap smear dan iva sebagai deteksi dini kanker serviks di Hotspot X Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Jom FK Volume 3 No.2.
- Umami, D, A. (2019). Hubungan dukungan

suami dan dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Serai. JM Volume 7 No 2

Wawan & Dewi. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2020). Cervical cancer. Diakses melalui https://www.who.int/health-topics/cervical-cancer#tab=tab_1.

Wijaya, D. (2017). Pembunuh Ganas itu Bernama Kanker Serviks. Yogyakarta: Sinar Kejora.